

**LAWAN COVID-19 MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
DI DESA PIPA PUTIH KABUPATEN OGAN ILIR****Intan Kumalasari^{1*}, Yulianto², Nesi Novita³, Minda Warnis⁴, Kamsul⁵,
Herawati Jaya⁶, Desy Setiawati⁷**¹⁻⁷Poltekkes Kemenkes Palembang

Email Korespondensi: zoominar123@gmail.com

Disubmit: 04 Januari 2022

Diterima: 01 Mei 2022

Diterbitkan: 03 Mei 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i5.5754>**ABSTRAK**

Sebaran virus corona di dunia hingga kini belum juga mereda, bahkan telah muncul varian baru seperti varian *Delta* yang merebak dan menyebabkan lonjakan kasus di beberapa negara diantaranya Amerika Serikat, India, Brazil, Prancis dan Rusia. Tingginya lonjakan kasus *Covid-19* pada medio 2021 di banyak negara secara umum dipicu oleh ketidakdisiplinan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan, munculnya varian virus yang lebih menular, dan program vaksinasi yang belum terlaksana sepenuhnya. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah menggugah kesadaran masyarakat pentingnya memutus mata rantai penyebaran *Covid-19* dengan melakukan vaksinasi dan tetap menerapkan protokol kesehatan serta mampu mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada di masyarakat Desa Pipa Putih Ogan Ilir. Pendidikan kesehatan yang dilakukan berupa ceramah, tanya jawab, pemutaran video dan simulasi. Penerimaan masyarakat dapat terlihat dari antusiasme mengikuti kegiatan hingga akhir. Pendidikan kesehatan pada desa Pipah Putih mendapatkan hasil yaitu terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang tanggap dan tangguh.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan , Penerapan Protokol Kesehatan, Adaptasi Kebiasaan baru

ABSTRACT

Until now, the spread of the corona virus in the world has not subsided, in fact new variants have emerged such as the Delta variant which has spread and caused a spike in cases in several countries including the United States, India, Brazil, France and Russia. The high spike in Covid-19 cases in mid-2021 in many countries was generally triggered by public indiscipline in implementing health protocols, the emergence of more infectious virus variants, and vaccination programs that have not been fully implemented. The purpose of this community service is to raise public awareness of the importance of breaking the chain. the spread of Covid-19 by vaccinating and continuing to apply health protocols and being able to optimize the potential of existing resources in the community of Pipa Putih Ogan Ilir Village. Health education is carried out in the form of lectures, questions and answers, video screenings and simulations. Public acceptance can be seen from the enthusiasm for participating in the activity until the end. Health education in Pipah Putih village has resulted in the

realization of an increase in the health status of a responsive and resilient community.

Keywords: *Health Education, Implementation of Health Protocols, Adaptation of New Habits*

1. PENDAHULUAN

Sebaran virus corona di dunia hingga kini belum juga mereda, bahkan telah muncul varian baru yaitu varian *Delta* yang merebak dan menyebabkan lonjakan kasus di beberapa negara diantaranya Amerika Serikat, India, Brazil, Prancis dan Rusia. (Muhammad, S.V., 2021). Berbagai upaya seperti penerapan protokol kesehatan, vaksinasi dan pembatasan wilayah terus diterapkan. (Gunawan, C. I., & Yulita, S., 2020).

Berdasarkan data dari Worldometers, hingga Juli 2021 menunjukkan angka kasus *Covid-19* di dunia sebanyak 184.562.051 kasus. Dari angka itu, 3.993.319 orang meninggal dunia dan 168.907.181 orang telah dinyatakan sembuh. Amerika Serikat menjadi negara dengan kasus kematian tertinggi di dunia (Saptoyo, R.D.A., 2021). Hal yang paling menyedihkan dan tragis dari negara ini, bahwa kematian akibat *Covid-19* dikarenakan ±99,2 persen adalah mereka yang tidak divaksinasi (Puspaningrum, B.A., 2021; UN News, 2021). Menurut Dr. Anthony Fauci seorang pakar penyakit menular Amerika Serikat menyatakan hal tersebut semakin diperparah karena banyaknya kelompok antivaksin dan konspirasi yang memberikan informasi keliru tentang vaksinasi (Miller, S., & Culver, J., 2021). Di India, angka kematian akibat *COVID-19* membengkak menjadi 218.000 pada pertengahan 2021 setelah sebelumnya di tahun 2020 hanya 149.000 kasus kematian. (WHO, 2021). Begitu pula jumlah kematian di Brasil melonjak dari 195.000 tahun lalu menjadi 289.000 dalam tengah tahun 2021.

Hingga Juli 2021, Indonesia menempati peringkat ke-16 negara dengan kasus *Covid-19* terbanyak di dunia dengan jumlah kasus mencapai 2.284.084. Dari total kasus tersebut, 1.928.274 dinyatakan sembuh, sementara, 60.582 orang meninggal dunia (Fitra.S, 2021). Akibatnya pemerintah kembali menegatkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat. Tingginya lonjakan kasus dan angka kematian akibat *Covid-19* ini diantaranya diakibatkan karena ; 1) masih banyak masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan selama masa pandemi ini, 2) tidak adanya pembatasan kegiatan di masyarakat, masyarakatnya masih banyak yang melakukan kegiatan yang melibatkan banyak orang sehingga menyebabkan banyak kerumunan, seperti ritual keagamaan dan pernikahan. 3) angka vaksinasi yang masih rendah, Indonesia sendiri menempati urutan ke 6 negara dengan penduduk terbanyak menerima vaksinasi setelah China, India, Amerika, Brazil dan Jerman. Namun demikian, masih 64% populasi yang mendapatkan vaksinasi dosis I dan 42% dosis II, dan 4) munculnya virus varian baru yaitu Varian A (*Alpha*) atau B.1.1.7 bersifat lebih menular dan lebih berpeluang menyebabkan keparahan gejala (Lei, J., Kusov, Y., & Hilgenfeld, R., 2018). Varian *Beta* (B.1.351) bersifat lebih menular dan meningkatkan risiko kebutuhan perawatan di rumah sakit, Varian *gamma* (P.1) bersifat lebih menular dan meningkatkan risiko kebutuhan perawatan di rumah sakit, Varian *Delta* (B.1.617.2) bersifat lebih menular bahkan bagi orang yang telah tervaksin serta meningkatkan risiko kebutuhan perawatan di Rumah Sakit. (Ahmad, F. B., Cisewski, J. A., Miniño, A., & Anderson, R. N., 2021).

Desa Pipa putih adalah salah satu desa di Kabupaten Ogan Ilir yang prosentasi cakupan vaksinasi *Covid-19* baru mencapai 62,5%. Rendahnya keikutsertaan warga dalam vaksinasi dan melonggarnya praktik protokol kesehatan di masyarakat, akan memberikan peluang besar bagi warga desa terpapar virus corona. Oleh karenanya upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan tangguh terhadap ancaman penyakit termasuk dari penyakit hari esok membutuhkan kemitraan berbagai pihak dan kesiapan sumber daya manusia pendukungnya. Penguatan peran kantor kecamatan dan kantor kelurahan desa untuk pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan, dan integrasi tenaga kesehatan masyarakat di tingkat puskesmas perlu dilakukan.

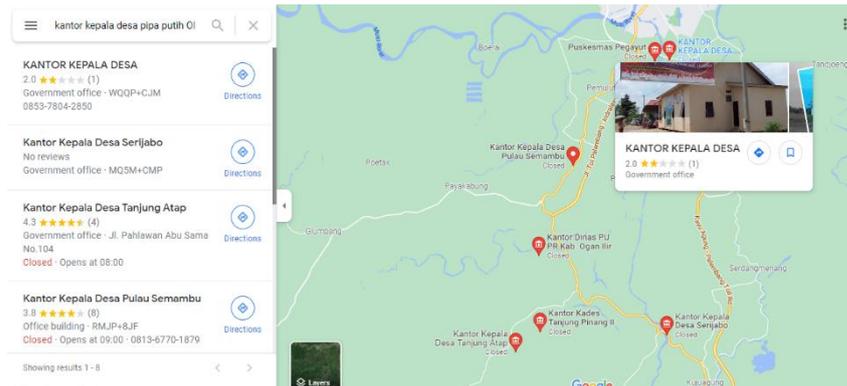
Pandemi *Covid-19* menuntut untuk melakukan perubahan, baik dalam hal cara berpikir, cara berperilaku, dan cara bekerja. Tatanan kehidupan normal baru sebagai respons realistis terhadap eksistensi *Covid-19* serta diperkuat dengan estimasi penemuan vaksin sebagai satu-satunya senjata untuk menanggulangi *Covid-19*, memaksa masyarakat untuk mampu beradaptasi terhadap lingkungan dalam bentuk penyesuaian perilaku agar kembali beraktivitas normal dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan, sehingga Indonesia dapat segera menangani *Covid-19* dari aspek kesehatan, sosial, ataupun ekonomi.

Metode Pendidikan kesehatan merupakan metode yang masih diyakini memberikan dampak positif pada audiens, karena Pemberian informasi terutama dampak dari suatu perilaku kesehatan akan meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengetahuan dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga seseorang akan berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki. Perubahan perilaku yang dilandasi pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif bersifat langgeng karena didasari oleh kesadaran mereka sendiri bukan paksaan (Notoatmodjo, 2011).

Dari berbagai alasan tersebut diatas maka pengabdian tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Lawan *Covid-19* Melalui Pendidikan Kesehatan Dan Penerapan Protokol Kesehatan Masyarakat Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Di Desa Pipa Putih Kabupaten Ogan Ilir”.

2. MASALAH

Alasan pengabdian memilih Desa Pipa Putih sebagai Lokasi kegiatan karena Desa Pipa Putih merupakan salah satu desa yang masuk kedalam bagian Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) Poltekkes Kemenkes Palembang. Disamping itu cakupan vaksinasi *Covid-19* yang belum mencapai target (62,5%) ditambah kesadaran masyarakat untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan dimasa adaptasi kebiasaan baru yang semakin longgar, ditambah sebagian besar masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang rendah (56% SD, 20% SLTP, 12% SLTA dan hanya 2% Sarjana) sehingga inisiasi dan sosialisasi terus menerus harus terus dilakukan untuk menggugah kesadaran masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan. Tujuan umum dari kegiatan ini adalah Memberdayakan masyarakat dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan melalui pendidikan kesehatan dan peningkatan pemahaman dalam penerapan protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru. Sedangkan tujuan khususnya adalah memberikan solusi permasalahan masyarakat desa dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin.



Gambar 1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi kegiatan.

a. Tahap Persiapan :

- 1) Melakukan identifikasi desa yang memenuhi kriteria sebagai mitra, diantaranya desa yang memiliki banyak potensi namun belum diberdayakan secara optimal, lokasi di pinggiran kota dengan jarak tempuh 17 km dari pusat kota dan waktu tempuh ± 40 menit, membuat surat persetujuan kerjasama (SPK) dengan pemerintah setempat untuk memberikan penguatan bagi keberhasilan program pendidikan kesehatan di masyarakat
- 2) Mempersiapkan tempat dan sarana pelaksanaan pendidikan kesehatan, seperti ruang tempat penyuluhan, kursi, meja, infokus dan layar.
- 3) Mempersiapkan materi, alat bantu penyuluhan ; leaflet, poster, power point dan alat peraga dan mempelajari materi yang akan disampaikan.
- 4) Persiapan peserta yakni dengan mengundang *stakeholder* desa mitra yang terdiri dari kepala desa dan perangkatnya, Ketua penggerak PKK beserta anggotanya, Kader Posyandu dan masyarakat yang berjumlah ± 40 orang untuk mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan
- 5) Membuat rencana pelaksanaan kegiatan dan menentukan waktu pertemuan sesuai kesepakatan.

b. Tahap Pelaksanaan :

Metode pendidikan kesehatan yang diberikan pada tahap ini adalah ceramah, tanya jawab dan penayangan video serta simulasi. Pemberian materi edukasi disampaikan oleh pengabdian yang berasal dari multi disiplin yaitu dosen Jurusan Keperawatan, Prodi DIV Profesi Gizi dan Dietetik, Prodi D III Sanitasi, Prodi D III Kebidanan dan Prodi D III Farmasi Poltekkes Kemenkes Palembang. Adapun materi yang disampaikan diantaranya 1) Pentingnya Protokol Kesehatan dan Vaksinasi *Covid19* di Masa Normal Baru 2) Pentingnya mengetahui teknik pemilihan bahan pangan yang aman dimasa new normal, 3) pentingnya menjaga kesehatan pemukiman, 4) pentingnya tetap melakukan pemeriksaan ANC pada ibu hamil selama pandemi, dan 5) manfaat rimpang-rimpangan bagi kesehatan selama masa pandemi. Adapun Simulasi dilakukan dalam kegiatan ini adalah cara memakai dan membuka masker, cuci tangan 6 langkah dan cara membuat minuman kesehatan dari tanaman rimpang, seperti jahe, kunyit, temulawak, kencur dll. Kegiatan ini juga melibatkan 5 orang mahasiswa

dari berbagai Prodi yang ikut berperan aktif serta sebelumnya telah diberi pembekalan dan keterampilan yang memadai untuk kemudian diaplikasikan langsung kepada warga yang hadir.

c. Tahap Evaluasi :

1) Struktur

Peserta hadir sebanyak ±40 orang yang terdiri dari kepala desa dan perangkatnya, ketua penggerak PKK dan anggotanya, Kader Posyandu dan Warga Desa Pipa Putih Ogan Ilir. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk penyuluhan sudah tersedia dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang komunikatif menyesuaikan bahasa daerah setempat. Peserta yang hadir terlihat antusias dan memperhatikan materi yang disampaikan terutama pada sesi simulasi. Beberapa pertanyaan yang diajukan dijawab dengan baik dan lugas. Dapat disimpulkan bahwa tim pengabdian masyarakat dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya pendidikan kesehatan dan diskusi.

2) Proses

Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 09.00 s/d 12.00 WIB sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2021 di Ruang Pertemuan Kantor Desa Pipa Putih Kabupaten Ogan Ilir". Pelaksanaan pendidikan kesehatan dan simulasi ditujukan kepada perangkat desa, ketua penggerak PKK beserta anggotanya, kader posyandu dan warga Desa Pipa Putih untuk untuk mendoktrinasi dan memberikan motivasi moral, kepedulian, sekaligus tantangan melakukan sistingering (pendampingan) sebagai upaya meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Desa Pipa Putih dalam upaya melawan Covid-19 melalui pendidikan kesehatan dan penerapan protokol kesehatan di masyarakat. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, penayangan video dan simulasi dengan mempraktikkan cara menggunakan dan melepas masker, cuci tangan dengan 6 langkah serta cara membuat minuman kesehatan peningkat stamina di masa adaptasi kebiasaan baru dengan memanfaatkan tanaman rimpang (jahe, temulawak, kunyit, serih, dll) yang biasanya digunakan sebagai bumbu dapur. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



Gambar 2. Sambutan Kades Pipa Putih penyampaian materi oleh pengabdi



Gambar 3 Contoh Leaflet Kegiatan PKM



Gambar 4 Antusiasme Warga pada Kegiatan PKM

5. KESIMPULAN

Dampak pandemi *Covid-19* telah menuntut masyarakat untuk melakukan banyak perubahan, baik dalam cara berpikir dan berperilaku serta cara bekerja. Pendidikan kesehatan ini bertujuan menggugah kesadaran masyarakat pentingnya memutus mata rantai penyebaran *Covid-19* dengan melakukan vaksinasi dan tetap menerapkan protokol kesehatan, memanfaatkan sumber daya dan mengoptimalkan potensi yang ada di masyarakat seperti pemanfaatan pekarangan dalam menanam rimpang-rimpangan sebagai bahan pembuatan minuman peningkat stamina dimasa adaptasi kebiasaan baru. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan banyaknya peserta dari semua lapisan masyarakat dan antusiasme peserta yang mengikuti kegiatan ini dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu berakhir. Kegiatan pendidikan kesehatan ini merupakan bentuk kegiatan yang positif yang harus terus-menerus dilaksanakan sehingga upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang tanggap dan tangguh melawan *Covid-19* dapat terwujud.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. B., Cisewski, J. A., Miniño, A., & Anderson, R. N. (2021). Provisional mortality data—united states, 2020. *Morbidity and Mortality Weekly Report*, 70(14), 519.
- Fitra. S. (2021). Databoks. Perkembangan Terkini Covid-19 di Indonesia. Tersedia di <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/04/perkembangan-terkini-covid-19-di-indonesia-total-kasus-capai-2284084-kasus-minggu-47> [diakses pada 2 Januari 2022]
- Gunawan, C. I., Yulita, S. (2020). *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. IRDH Book Publisher.
- Johns Hopkins University & Medicine. Coronavirus Resource Center. Tersedia di <https://coronavirus.jhu.edu/> [diakses 3 Januari 2022].
- Lei, J., Kusov, Y., & Hilgenfeld, R. (2018). Nsp3 of coronaviruses: Structures and functions of a large multi-domain protein. *Antiviral research*, 149, 58-74.
- Muhammad, S. V. (2021). Pandemi Covid-19 Sebagai Persoalan Serius Banyak Negara Di Dunia. Info Singkat. Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis. Vol. XIII, No. 13/I/Puslit/Juli/2021. https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XIII-13-I-P3DI-Juli-2021-183.pdf
- Miller, S., & Culver, J., (2021). USA Today. More than 99% of recent COVID deaths in US involve unvaccinated people, a 'sad and tragic' situation, Fauci says: Today's live updates. <https://www.usatoday.com/story/news/health/2021/07/04/more-than-99-us-covid-deaths-involve-unvaccinated-people/7856564002/>
- Notoatmodjo, S. (2011). Kesehatan masyarakat ilmu dan seni.
- Puspaningrum, B. A. (2021). Kompas.com "Secara Global, Jumlah Kematian Akibat Covid-19 Sampai Pertengahan 2021 Melampaui Total 2020", : <https://www.kompas.com/global/read/2021/06/13/113455070/secara-global-jumlah-kematian-akibat-covid-19-sampai-pertengahan-2021>.
- Saptoyo, R. D. A. (2021). Kompas.com: "Update Corona Dunia 5 Juli: 184 Juta Kasus Covid-19 | Angka Kematian akibat Tak Vaksinasi".
- WHO. (2022). Health emergency dashboard. WHO (Covid-19) Homepage. Tersedia di <https://covid19.who.int/region/searo/country/in>